

Turnitin

by Turnitin

Submission date: 28-Sep-2024 07:58PM (UTC+0100)

Submission ID: 239862855

File name: 9uYmNXm8wuU0NFqniWWE.docx (67.67K)

Word count: 3601

Character count: 22070

THE EFFECT OF WORD CARD MEDIA ON BEGINNING READING SKILLS OF 1ST GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

[PENGARUH MEDIA KARTU KATA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR]

Lissilmi Fauzia Octavia Putri ¹⁾, Ermawati Zulikhatin Nuroh ²⁾

¹⁾ Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

fauziah silmi738@gmail.com : Ermawati@umsida.ac.id

Abstract. This researcher makes it easy to plan and carry out research. The impact of word card media on first-grade pupils' first reading proficiency at Elementary School is the therapy. Thus, one group pretest-posttest research employing a pre-experimental design was used in this study. This study included participants from a single class that completed a pretest to determine the students' starting skill levels. They are then given a posttest at the conclusion of the class to compare the outcomes of learning using learning media against learning without learning media. The students' pretest-posttest data were found to be normally distributed, according to the findings of the SPSS 20 data normality test computation analysis. When the sig value is more than 0.05 in the Shapiro-Wilk column, it indicates that the test findings from the SPSS 20 calculation results are satisfactory. The Pretest and Posttest data values are both normally distributed, as indicated by the sig. > 0.05 . The examination of the computation of the hypothesis testing of the data examined with the aid of SPSS version 20 becomes the final phase. Based on the computation outcomes, a t count of -20.341 is determined. Additionally, the degree of freedom, or df, has a value of 17. As can be observed from the t table value of 1.739 and the t count of 20.341, H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords – Word card learning media; the beginning of reading skills; elementary school students

Abstrak. Penelitian ini memudahkan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitiannya. Perlakuan yang ingin dilihat pada pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Sumberejo I. Sehingga pada penelitian ini Pre-Ekperimental Design dengan desain One Group Pretest-Posttest digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini melibatkan subjek dari satu kelas yang diberi arahan untuk menyelesaikan Pretest untuk melihat kemampuan awal siswa. Posttest kemudian diberikan pada akhir pembelajaran untuk melihat hasil perbedaan dari pembelajaran yang didukung dengan media pembelajaran. Hasil analisis perhitungan uji normalitas data SPSS 20 dinyatakan bahwa data Pretest-Posttest siswa berdistribusi normal. Dimana hasil pengujian dari hasil perhitungan pada kolom Shapiro-Wilk. dengan SPSS 20 didapatkan nilai sig. $>0,05$. Dapat disimpulkan dengan hasil sig. $>0,05$ tersebut bahwa data nilai Pretest dan Posttest berdistribusi normal. Langkah terakhir yaitu analisis perhitungan uji hipotesis data dengan menggunakan SPSS versi 20. Dari hasil perhitungan, nilai t hitung yang diperoleh sebesar -20,341. Dan nilai derajat kebebasan df (degree of freedom) adalah sebesar 17. Berdasarkan nilai t tabel sebesar 1,739 dengan t hitung yang nilainya 20,341 maka hipotesis yang dihasilkan yakni H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci – Media pembelajaran kartu kata; permulaan keterampilan membaca; siswa sekolah dasar

I. PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan pintu gerbang ke dunia pengetahuan. Akibatnya, kemampuan membaca siswa merupakan landasan penting bagi keberhasilan akademis mereka. Siswa yang tidak dapat membaca dapat berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk mengejar kegiatan akademik lainnya. Karena tahun pertama sekolah dikenal sebagai "pra-membaca", siswa diharapkan memiliki dasar yang kuat dalam membaca sejak awal. Guru di kelas bawahlah yang menentukan jenis kegiatan membaca apa yang cocok untuk siswa kelas satu, jadi murid-murid ini harus sudah memiliki dasar yang kuat dalam membaca. Pemahaman membaca siswa akan dipengaruhi oleh kemampuan membaca mereka pada tingkat dasar di sekolah dasar. Prestasi membaca akan memiliki pengaruh langsung pada kemampuan seseorang untuk berhasil dalam usaha akademik lainnya. keterampilan membaca di Indonesia masih banyak mengalami masalah yang dikarenakan siswa masih terbilang cukup rendah dalam kemampuan membaca. Bahkan jika anak-anak sudah melek huruf, mereka tidak dapat

mengintegrasikan huruf ke dalam suku kata, kata, dan frasa. Oleh karena itu, siswa di kelas bahasa Indonesia kurang memperhatikan teknik atau metode guru. Agar siswa tidak tertarik dengan proses pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Meskipun demikian, beberapa anak sulit untuk mengembangkan kemampuan membaca mereka pada tahap awal perkembangan keterampilan membaca. Hingga saat ini, guru lebih banyak mengajar membaca melalui latihan menggunakan buku teks, papan tulis, dan kapur, tidak ada sesuatu yang menarik perhatian anak, sehingga mudah bagi mereka untuk kehilangan minat dan akhirnya menghentikan belajar membaca. Sulit bagi siswa untuk memahami apa yang dikatakan oleh guru jika dia menggunakan papan tulis dan buku teks untuk menyampaikan ide-idenya. Guru belum melakukan yang terbaik untuk membantu para pembaca yang mengalami kesulitan. Cara tradisional mengajar siswa membaca di kelas I Sekolah Dasar mengakibatkan kurangnya variasi pendekatan pembelajaran dan materi pembelajaran yang kurang menarik sehingga menghambat kemampuan siswa untuk mencapai potensinya secara maksimal. Aktivitas membaca, anak dapat mengetahui hal yang menjadi indikator perkembangan bahasa. Akibatnya, anak-anak mulai sekolah dengan sedikit kemampuan membaca, yang berkontribusi pada kinerja akademik yang buruk.

Kemampuan membaca dasar diajarkan di sekolah dasar karena sangat penting dimiliki oleh semua warga negara agar dapat tumbuh dan berkembang sepanjang waktu. Siswa di sekolah dasar dituntut untuk menguasai dasar-dasar membaca dan menulis, serta kemampuan berhitung dan menulis, di antara kemampuan lainnya. Siswa dapat mempelajari berbagai informasi yang sering disajikan dalam bentuk tertulis jika mereka memiliki keterampilan ini. Di pendidikan dasar, membaca dibagi menjadi dua tahap yang berbeda: (a) membaca di kelas I dan II, dan (b) membaca di kelas III dan IV. Mulai membaca ini, diharapkan anak-anak memiliki kemampuan membaca dalam berbagai situasi dan (b) melanjutkan membaca sampai kelas III. Siswa diminta untuk menunjukkan kemampuan mereka membaca dengan pemahaman saat mereka maju melalui tingkat membaca lanjutan. Untuk melakukan penelitian, kami bekerja sama dengan pengajar kelas I dalam kondisi yang dijelaskan di atas. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, khususnya dalam membaca permulaan bagi siswa kelas I Sekolah Dasar, maka dilakukan penelitian ini. Penggunaan media seperti kartu kata dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal. Membaca hanyalah bentuk kata kerja membaca. "Membaca" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung pengertian melihat dan mengetahui (dengan lisan atau hanya dengan hati) apa yang tertulis, "mengeja" apa yang tertulis, "mengatakan" apa yang tertulis, "memprediksi", "menghitung", dan "memahami".," semua menurut definisi kamus. Membaca adalah kegiatan dua bagian: proses membaca dan hasil membaca. Usaha fisik dan mental sama-sama terlibat dalam proses membaca. Membaca sebagai produk, di sisi lain, mengacu pada hasil dari tindakan yang diambil saat membaca. Ada beberapa proses fisik dan mental yang harus dilalui untuk dapat membaca sebuah buku. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia secara sederhana dilakukan dengan menggunakan media buku tematik yang dimiliki oleh guru dan para siswa. Pada tahapan pembelajaran yang dilakukan dengan penyampaian menggunakan media sederhana dan berpusat pada guru serta dilakukan pengenalan kosakata pada siswa ternyata hal tersebut menyebabkan siswa menjadi jenuh dan merasa bosan sehingga kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, hampir tidak banyak siswa yang belum bisa membaca, memahami dan menghafal kosakata baru. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, diharapkan pembelajaran dengan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I di Sekolah Dasar.

Pemilihan media pembelajaran menjadi sangat penting dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca siswa dasar. Masih sedikit pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dengan memanfaatkan media untuk memaksimalkan hasil pada proses pembelajaran sehingga hal ini sangat menarik dan dapat menstimulasi perkembangan membaca siswa terutama siswa sekolah dasar. Tidak jarang siswa yang masih kesulitan dengan kemampuan membaca di kelas awal dan masalah tersebut lebih sering terjadi pada kelas-kelas awal. Maka dari itu, media yang digunakan di kelas awal harus sesuai dengan karakter siswa. Media kartu kata bergambar merupakan salah satu media interaktif yang dapat digunakan dalam kegiatan latihan membaca untuk siswa pemula, media ini memiliki ciri khusus dengan menggunakan kosakata bergambar yang biasanya berukuran seperti kartu. Karena kesulitan yang dialami oleh masing-masing siswa berbeda, guru berperan penting dalam kesuksesan proses keterampilan membaca pada siswa, sehingga guru dapat memahami letak kesulitan yang dialami setiap siswa. Hambatan dan hal-hal yang berpengaruh dalam keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas awal ini harus bisa ditangani sejak dini.

II. Metode

Pendekatan kuantitatif dan eksperimental adalah metode yang digunakan pada penelitian ini. Metode eksperimental adalah sebuah penelitian dengan pengaruh suatu variabel tertentu terhadap variabel lain dengan kondisi yang sangat terkontrol. *Pre-Experimental Design* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest* adalah jenis penelitian yang digunakan. *Pretest* diberikan sebelum percobaan dalam desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest* yang memberikan hasil lebih akurat karena dibandingkan dengan kondisi sebelum memberikan percobaan. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian teknik pengumpulan data adalah hal penting dari penelitian, dengan adanya pengumpulan data, peneliti dapat

memahami dan mengetahui masalah yang dituju, peneliti tidak bisa mendapatkan data bila tidak ada teknik dalam pengumpulan data. Berikut adalah instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut :

1. Lembar Tes

Tes digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada dasarnya, tes adalah sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, dan dilakukan siswa yang hendak melakukan tes. Tes digunakan untuk menilai kemampuan seseorang dalam mencerna dan menguasai pembelajaran yang diajarkan guru terutama pada aspek pengetahuan dan keterampilan siswa. Peneliti menggunakan tes *Pretest* dan *Posttest* untuk mengukur keterampilan siswa.

2. Tes Validitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan berdasarkan pendapat para ahli yang berkompeten dalam bidangnya berdasarkan teori dan pengalaman empiris di lapangan dengan cara meminta pendapat tentang instrumen yang dibuat kepada para ahli (*judgement exports*). Pengujian validitas dengan cara membandingkan isi berdasarkan instrumen yang dibentuk sesuai materi yang diajarkan. Untuk instrumen yang dipakai mengukur efektivitas aplikasi pembelajaran dilakukan menggunakan membandingkan instrumen menggunakan rancangan yang sudah ditetapkan. Dalam validitas ini, instrumen pendukung seperti silabus, RPP, Bahan Ajar, media, dan lembar *Pretest-posttest* perlu diuji validitas dengan melihat kesesuaian antara alat pendukung instrumen dengan materi pembelajaran. Sehingga mendapatkan data yang benar-benar valid.

b. Uji Reliabilitas

Mengukur objek yang serupa secara berulang-ulang dengan instrumen yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan *Test-retest* karena model atau bentuk tes yang diberikan kepada siswa memiliki instrumen dan responden yang sama hanya berbeda waktu. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa media kartu kata. Tujuan dilakukan tes adalah agar mendapatkan data yang valid atau sesuai dengan menggunakan *Pretest* dan *Posttest*.

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana yang di desain peneliti untuk memudahkan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitiannya. Perlakuan yang ingin dilihat pada pengaruh yakni pengaruh media kartu kata terhadap ~~K10~~ keterampilan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar. Sehingga pada penelitian ini memakai penelitian *Pre-Eksperimental Design* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini mengambil subjek dari ~~satu~~ kelas yang mana kelas itu diberi *Pretest* untuk melihat kemampuan awal siswa. Kemudian pada akhir pembelajaran diberi *Posttest* untuk melihat hasil perbedaan dari pembelajaran yang disertai media pembelajaran berupa media dengan pembelajaran tanpa disertai media pembelajaran.

Setelah mengumpulkan semua data dari responden atau sumber lain, prosedur analisis data ~~14~~ am penelitian kuantitatif meliputi pengklasifikasian data, tabulasi data, penyajian data, dan penghitungan data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kemampuan pengaruh media kartu kata terhadap keterampilan membaca permulaan ~~16~~ siswa kelas I Sekolah Dasar di SDN Sumberejo I. Data tersebut berupa nilai *Pretest* dan *Posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah siswa ~~diberi~~ perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata. Sebelum menentukan uji hipotesis, peneliti sebelumnya menghitung normalitas data penelitian dengan menggunakan uji normalitas. Dalam menghitung uji normalitas, pengujian menggunakan bantuan SPSS 20 untuk menghitung normalitas data. Melalui uji normalitas ini dapat diketahui bahwa hasil data dari nilai *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua kemungkinan dalam perujukan hipotesis ini. Kemungkinan yang terjadi adalah:

- Hipotesis nol (*H₀*) : Media kartu kata tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Sumberejo I. ~~3~~
- Hipotesis alternatif (*H_a*) : Media kartu kata berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas I SDN Sumberejo I.

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media kartu kata terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Para peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data untuk studi mereka. Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data merupakan komponen penting dalam setiap penelitian, dengan adanya pengumpulan data, peneliti dapat memahami dan mengetahui masalah yang dituju, peneliti tidak bisa mendapatkan data bila tidak ada teknik dalam pengumpulan data. Pembelajaran awal peneliti melakukan *Pretest* dengan tujuan yakni untuk melihat keterampilan awal membaca siswa sebelum diberi perlakuan pembelajaran dengan media kartu kata. Akhir pembelajaran dilakukan *Posttest* dilakukan dengan tujuan untuk mengukur

kemampuan siswa setelah mendapat perlakuan dengan media kartu kata. Disajikan pada Tabel 4.1 di bawah ini hasil tes membaca siswa,

Tabel 4.1 Daftar Rekapitulasi Nilai Keterampilan Membaca Permulaan

No.	Nama Siswa	Pretest	Postest
1	AHP	66	86
2	AQP	66	86
3	ABDN	60	80
4	AFA	66	86
5	ARAZ	46	73
6	ANR	60	93
7	APBA	60	86
8	AI	53	73
9	BKP	60	86
10	FBH	66	93
11	MAAF	53	80
12	MA	60	86
13	MAFW	60	86
14	MDSA	80	100
15	MRA	60	93
16	NIP	46	73
17	QAP	86	100
18	SMAR	60	80
Jumlah		1108	1540
Rata-rata		61,55	85,55

Berdasarkan Tabel 4.1 *Pretest* berfungsi untuk mengetahui sebelum diambil perilaku penggunaan media kartu kata. Dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada *Pretest* adalah 80 dan nilai terendah adalah 46. Sedangkan *Postest* yaitu setelah mendapatkan perilaku berupa penggunaan media kartu kata memiliki nilai terendah sebesar 73 dan nilai tertinggi sebesar 100 sehingga nilai rata-rata yang didapatkan adalah sebesar 85,55.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah data *Pretest* dan *Postest* berdistribusi normal atau tidak karena uji *paired sampel T-test* untuk hipotesis dapat dilakukan jika data berdistribusi normal. Uji normalitas data ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20. Hasil perhitungan dapat diketahui jika nilai $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai $sig < 0,05$. Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS 20 disajikan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas *Pretest-Posttest*

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PreTest	,229	18	,013	,877	18	,023
10's Test	,201	18	,054	,918	18	,118

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 20 dilihat pada kolom Shapiro –Wilk diperoleh nilai sig. sebesar 0,023 pada *Pretest* dan 0,118 pada *Posttest*. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai *Pretest* dan *Posttest* keduanya berdistribusi normal berdasarkan hasil sig.>0,05.

2. Uji Hipotesis

16

Dengan menggunakan SPSS 20, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh. Adapun kaidah dalam mengumpulkan uji hipotesis barikut ini kaidahnya keputusannya :

- Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar
- Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

5

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 20 yang disajikan pada Tabel 4.3

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Menggunakan SPSS
Paired Sample T-Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							
	Pair 1	Pre Test - Post Test	24,000	5,006	1,180	-26,489	21,511	-20,341	17	,000		

Berdasarkan hasil uji t diatas, diperoleh t hitung sebesar -20,341 sedangkan nilai df (degrees of freedom) derajat kebebasan adalah sebesar 17 dan jika dilihat dari nilai t tabel sebesar 1,739. Didapatkan nilai t hitung yang bernilai negatif, hal ini dapat disebabkan karena rata-rata nilai *Pretest* yang dihasilkan lebih kecil dari pada rata-rata nilai *Posttest*. Dalam teks tersebut maka nilai t hitung dapat bermakna p(17) sehingga nilai t hitung menjadi 20,341. Dapat diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel (20,341 > 1,739) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh media pembelajaran kartu kata terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar.

Dalam menggunakan media kartu kata memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan yang menandakan adanya perubahan pada siswa kelas I SDN Sumberejo I yang terdiri dari jumlah 18 siswa. Sebelum menggunakan media kartu kata ini terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam membaca. Siswa hanya bisa mengeja saja tetapi tidak bisa membaca kalimat yang ada di buku bacanya. Pada saat proses penelitian berlangsung, siswa sangat antusias dan mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi karena peneliti menggunakan media pembelajaran yang bisa menarik minat siswa dalam kegiatan membaca, sehingga siswa tidak mudah bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada perlakuan setelah penggunaan media kartu kata ternyata memberikan perubahan yang signifikan dimana keterampilan siswa dan penggunaan kosakata yang digunakan menjadi lebih baik, selain itu, proses membaca siswa menjadi lebih lancar. Perbandingan data hasil berdasarkan nilai *Pretest* dan *Posttest* yakni dengan nilai terendah sebesar 45 dan nilai tertinggi sebesar 100. Hasil analisis perhitungan uji normalitas data SPSS 20 dinyatakan bahwa data *Pretest-Posttest* siswa berdistribusi normal. Dimana hasil pengujian

5) dapatkan nilai $sig > 0,05$ pada kolom Shapiro-Wilk dari perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 20. Disimpulkan bahwa data nilai Pretest dan Posttest keduanya berdistribusi normal berdasarkan hasil $sig > 0,05$. Analisis perhitungan uji hipotesis data yang dianalisis dengan berbantuan SPSS versi 20 dengan uji paired sampel T-test yakni diperoleh t hitung sebesar 20,341 dan nilai derajat kebebasan df (degree of freedom) yakni sebesar 17. Jika dilihat berdasarkan nilai t tabel sebesar 1,739 dengan t hitung sebesar 20,341 maka nilai t hitung $>$ t tabel ($20,341 > 1,739$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

VII. SIMPULAN

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat adanya pengaruh media kartu kata terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Sumberejo I. Hal ini terbukti dari hasil analisis data diperoleh t hitung sebesar 20,104 dan t tabel sebesar 1,739 yang berarti t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini dapat ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran kartu kata terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I.

REFERENSI

- Irdawati, dkk. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 4
- Kurniasi Lili. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Kartu Kata Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas I. Pontianak
- Lambe Victor, dkk. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Siswa Kelas I Sd Inpres 1 Kamarora. Jurnal Kreatif Online. Vol 7 No. 1
- Nurkamariyah Raden. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I-C. Jurnal Pendidikan Lampu
- Rimhasani. (2020). Penggunaan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri 009 Rokan Iv Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Jurnal Ilmiah Edu Research Vol 9, No 2
- Rumidjan,dkk. (2017). Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sd. No. 1
- Safitri Ratna Siska,dkk. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. JTIEE vol 2 No. 2
- Sumantri Made. (2017). Penerapan Media Gambar Dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. Vol 1 No. 1
- Susanti Ari, Hendarto. (2015). Penggunaan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sdn Sumbergirang 2 Puri Mojokerto. JPGSD vol 3 No. 2
- Teni Eka. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. Jurnal Pembelajaran Prospektif. Vol 4 No. 1
- Yampap Umar, Hasyda Suryadin. (2021). Penggunaan Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. Vol 2 No. 2
- Marsih. T. & Sunarti.2021“Pengaruh Sarana Belajar, Lingkungan Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Prestasi Belajar IPS,” Jurnal Sosialita Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, Vol.15, No. 1
- Rahmawati. 2020 “ Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Kabupaten Luwu,” DIKLUS : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 4 No.2
- Al Adawiyah. A. 2017. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Minat Baca Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kwlas VB Di MIN Paju Ponorogo.”Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institit Agama Islam Negerei Ponorogo.
- Enteding. A. 2019. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di SMP Negei 4 Batui Kebupaten Banggai,” Linear ;Jurnal Ilmu Pendidikan, Nol 3. No.1
- Ricko F.P, Irma. S. Dan Larlen. 2022 “Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Teks Fabel Pada Siswa Kelas VII SMPNN 30 Muaro Jambi;Lintang Aksara; Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, Universitas Jambi. Vol.1, No.1
- Azhad. Moch.S, Ysh. A. Y. S & Listyarini.I. 2022 “Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang.” Jurnal Wawasan Pendidikan , Universitas PGRI Semarang,Vol.2, No.2
- V. S. Alpiyan dan I. Yatri, 2022 “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar,”Edukatif J Ilmu Pendidikan, Vol 4 No. 4

- Hemas Maya Sulastri, Yopa Taufik Saleh, Sunanah . (2020). Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Vol. 4 (3) pp. 486-492
- Syamsinar Ramdani 10540 9543 14 Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makasar 2018
- Silvia Hidayati, 2017 Pengaruh model induktif kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah.
- Kharisma, G. I., & Arvianto, F. 2019. Pengembangan Aplikasi Android Berbentuk Education Games Berbasis Budaya Lokal untuk Keterampilan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas 1 SD/MI. *Premiere* [10]Educandum: *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 203–213.
- Aisyah, S., Yarmi, G., Sumantri, M. S., & Iasha, V. 2020. Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 637–643.
- Utami, N. A., & Wangid, M. N. 2019. Investigasi Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD Di Kecamatan Sekarbela. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(1), 157–165.
- Adnan, Yamin, M., Aulia, M., & Kurniawati, R. 2019. Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963–969.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo | 1% |
| 2 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta | 1% |
| 3 | eprints.unm.ac.id | 1% |
| 4 | Endang Ariyani. "Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 07 Sungai Raya", TSAQOFAH, 2023 | 1% |
| 5 | acopen.umsida.ac.id | 1% |
| 6 | journal.universitassuryadarma.ac.id | 1% |
| 7 | www.spssindonesia.com | 1% |
| 8 | garuda.ristekdikti.go.id | 1% |

9	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1 %
10	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %
11	journal.unpas.ac.id Internet Source	1 %
12	jppipa.unram.ac.id Internet Source	1 %
13	Nazarudin Pratama, Viktor Pandra, Elya Roslina. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Materi Teks Eksplanasi untuk Mengukur Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V", Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP), 2023 Publication	1 %
14	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
15	Submitted to iGroup Student Paper	1 %
16	journal.uniga.ac.id Internet Source	1 %
17	jurnal.peneliti.net Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%